

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu nahwu dan sharaf merupakan pijakan penting agar dapat memahami teks yang menggunakan bahasa Arab,<sup>1</sup> karena kedua ilmu tersebut adalah pondasi tata bahasa Arab dan memiliki nilai yang sangat strategis. Salah satu kajian dalam ilmu sharaf adalah *Isim Fail*. *Isim Fail* adalah *isim musytaq* yang paling banyak ditemukan dan bertujuan untuk menunjukkan kejadian baru dan sebagai pelaku.<sup>2</sup> *Isim musytaq* sendiri merupakan hasil bentuk asal mashdar baik tiga huruf atau lebih dan menjadi bentuk *Isim Fail*. Pola pada *Isim Fail* sangat bervariasi, kedudukan *Isim Fail* sangatlah beragam, baik *marfu'*, *mansub* maupun *majrur*, yang hal tersebut dikaji dalam ilmu nahwu.

*Isim Fail* cukup banyak ditemukan dalam teks sastra, salah satunya yaitu cerpen. Salah satu prosa yang berbentuk antologi cerpen yang terkenal adalah *Al-Abarat* karya Al-Manfaluti. Cerpen ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *The Tears*. Dari sekian banyaknya cerita dalam antologi *Al-Abarat*, cerita *al-Yatim* menjadi pilihan yang tepat, karena di samping ceritanya yang menarik dan sedih, juga didalamnya banyak ditemukan *Isim Fail*. Misalnya dalam kalimat طَالِبٌ أَنَّهُ وَأَحْسَبُ مِنْ طَلَبَةِ الْمَدَارِسِ الْعُلْيَا أَوْ الْوَسْطَى فِي مِصْرَ<sup>3</sup> , kata

---

<sup>1</sup> Imam Wahyono, "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember," (*Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.29062/Tarbiyatuna.V3i2.262>).

<sup>2</sup> Nur Rizki Amalia, "Makna-makna Isim Fail dalam Al-Quran Surat Al-Maidah". (Palu, 2018)

<sup>3</sup> Mustafa Lutfhi Al-Manfaluthi. *Al-Abarat*. 1st ed. (Beirut-Libanon: *Dar aL- Huda aL-Wataniyah li aL-Tab'ah wa an-Nasyr wa al-Tauzi'*, 2009), hal.7.

طَالِبٌ merupakan *Isim Fail* yang berpola فَاعِلٌ , yang secara morfologis dibentuk dari kata kerja طَلَبَ yang berpola يَفْعُلُ . فَعَلَ , yang merupakan *fi'il sulasi mujarrad*. Secara sintaksis, *Isim Fail* tersebut berkedudukan sebagai *Khabar* dari أَنّ. Karena sebagai *Khabar* dari أَنّ, maka طَالِبٌ dibaca *Marfū`* dan tanda *rafa`nya* adalah *dammah*, karena berupa *Isim Mufrad*.

Sejauh ini, studi terkait isim fa'il dari aspek morfologis, seperti yang dilakukan oleh Miftahul Mufid<sup>4</sup>. Selain itu, dibahas juga dari aspek implikasinya terhadap pembelajaran ilmu saraf, seperti yang dilakukan oleh Ihsan Irfandi<sup>5</sup> dan Makdiah<sup>6</sup>. Sementara itu, studi terkait cerpen *al-Yatim* dilakukan dari aspek jamak taksirnya, telah dilakukan oleh Umi Aniati<sup>7</sup>, dari aspek strukturalisme oleh Anisa Rosi Oktaviana<sup>8</sup> dan Ahmad Fuad Hasyim.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi studi terdahulu dengan fokus pada analisis pola dan kedudukan *Isim Fail* yang terdapat pada cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti. Hal ini menjadi penting karena *Isim Fail* memiliki banyak sekali Wazan atau Pola sehingga penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang penggunaan *Isim Fail* dalam Cerpen *al-Yatim*

---

<sup>4</sup> Miftahul Mufid, Nilna Indriana, Ahmad Amirul Kholid "Isim Fa'il dalam Kitab Nurul Burhan (Analisis Shorof)" (Diss. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jurnal Mua'llim Vo;5 No.2 Juli 2023).

<sup>5</sup> Ihsan Irfandi, "Analisis Bentuk Pola, Makna, Fungsi dan Kedudukan Isim Fail dalam QS Al-Anfal serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu Saraf" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023).

<sup>6</sup> Makdiah, "Wazan-Wazan Isim Fa'il Beserta Makna Dan Waktunya Dalam QS Al-Mu'minin Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf", (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2019).

<sup>7</sup> Umi Aniati, "Jama' taksir dalam surah Al-Baqarah (Analisis Morfologi dan Sintaksis)", Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019.

<sup>8</sup> Anisa Rosi Oktaviana "Strukturalisme Semiotika Todorov dalam Cerpen Al-Yatim karya Mustafa Lutfhi Al-Manfaluthi" Al-Fathin Vol. 4 (2), 2021.

<sup>9</sup> Ahmad Fuad Hasyim, "Al-Qissah Al-Qasirah 'Al-Yatim' Li Mustafa Lutfhi Al-Manfaluti:Dirasah Tahliliyah Binyawiyah, (Ethesis. UIN Malang 2017)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Morfo-Sintaksis dalam mengkaji pembahasan di atas. Dengan menggunakan analisis Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail*, peneliti dapat mengetahui apa saja pola dan kedudukan *Isim Fail* yang ada di dalam Cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja pola *Isim Fail* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti?
2. Bagaimana kedudukan *Isim Fail* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua macam hal yang dijadikan tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menemukan pola *Isim Fail* yang ada dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti
2. Menganalisis kedudukan *Isim Fail* yang ada dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengkaji kajian Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail*, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa maupun penelitian lainnya dalam pengajaran bahasa yang mengkaji

bahasa melalui kajian Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail*. Sehingga hasil penelitian ini dapat turut serta memperkaya berbagai kajian dibidang ilmu bahasa yang lainnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan hingga acuan untuk penelitian kajian Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail* selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkenalkan kajian analisis Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail* beserta aplikasinya terhadap anak didik dan sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam memahami kajian bahasa yang berkaitan dengan kajian Morfologi, Sintaksis dan *Isim Fail*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menanbah referensi penelitian kajian bahasa dan menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentitas suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya sejenis atau kajian-kajian sejenis dengan tema maupun pendekatan yang serupa. Selanjutnya ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian atau penelitian yang sedang dilakukan.

*Pertama*, Jurnal yang ditulis oleh Miftahul Mufid, Nilna Indriana dan Ahmad Amirul Kholid dengan judul *Isim Fail* dakam Kitab Nurul Burhan (Analisis Saraf). Penelitian ini berfokus akan membahas tentang *Isim Fail* dalam Kitab Manaqib Nurul Burhani dan memfokuskan pada bahasan bentuk wazannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan

teknik penelitian kepustakaan (*Library research*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Isim Fail* yang terdapat pada Kitab Nurul Burhan sebanyak 86 kata yang tersebar dalam *Maqra'* 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7, diantaranya ada yang berbentuk dari *wazn mujarrod* dan *mazid*.<sup>10</sup> Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti ada didalam pembahasannya yaitu, Pola dan Kedudukan *Isim Fail*, yang membedakan hanya dalam bagian objeknya saja.

*Kedua*, Analisis bentuk pola, makna, fungsi dan kedudukan *Isim Fail* dalam QS. Al-Anfal serta implikasinya dalam pembelajaran ilmu sharaf yang ditulis oleh Ihsan Irfandi memiliki tujuan untuk menganalisis penggunaan *Isim Fail* yang terdapat dalam surat Al-Anfal dan menawarkan metode pengajaran yang tepat untuk mempelajari *Isim Fail* tersebut.<sup>11</sup> Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu Pola dan kedudukan *Isim Fail*.

*Ketiga*, penelitian Fernandez dan Gopinda dengan judul Analisis *Isim Fā'il* Pada Surah *al-A'rāf*, yang diterbitkan dalam jurnal, tahun 2022. Penelitian tersebut mengkaji proses pembentukan dan fungsi *isim Fā'il* yang terdapat di dalam al-Qur'an Surah *al-A'rāf*.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 bentuk *Isim Fail* yang terdapat pada surah Al-A'raf yaitu, *Jama'MuzakkarSalim* sebanyak 54 data dan *Isim Mufrad* sebanyak 8 data. Pembentukan *Isim Fail* yang terdiri dari pergantian huruf dan perubahan harakat sebanyak 21 data dan pemanbahan huruf dan penggantian harakat sebanyak 41

---

<sup>10</sup> Miftahul Mufid, Nilna Indriana, Ahmad Amirul Kholid "Isim Fa'il dalam Kitab Nurul Burhan (Analisis Shorof)" (Diss. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jurnal Mua'llim Vo;5 No.2 Juli 2023).

<sup>11</sup> Ihsan Irfandi, "Analisis Bentuk Pola, Makna, Fungsi dan Kedudukan Isim Fail dalam QS Al-Anfal serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu Saraf" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023).

<sup>12</sup> Fernandes dan Gopinda, "Analisis *Isim Fā'il* Pada Surah *al-A'rāf*" (Universitas Sumatera Utara, Medan, 2022).

data. Sedangkan fungsi *Isim Fail* yang terdapat pada suarah Al-A'raf sebanyak 21 yang terdiri dari *Khabar* sebanyak 18 data, *Khabar Inna* 1, *Tawabi'*1, *Mubtada'* 1 data. Relevansinya terhadap penelitian ini adalah Terdapat kesaman pada pembahasan yang akan dikaji yaitu *Isim Fail*.

*Keempat*, penelitian Lina Sri Rahayu, dengan judul *Naib al- Fā'il* Dalam Qs. *al-Kahfi*, Studi Analisis Sintaksis Arab Perspektif *Mushtafa Al Galayaini*, yang diterbitkan dalam jurnal, tahun 2022. Penelitian tersebut mengidentifikasi lafal yang berkedudukan sebagai *Naib al Fā'il* dalam Surat *al-Kahfi*, mendeskripsikan macam-macam *Naib al Fā'il* dalam Surat *al-Kahfi*, dan menjelaskan alasan *Naib al- Fā'il* yang menggantikan *Fā'il* dalam Surat *al-Kahfi*.<sup>13</sup> Relevansi terhadap penelitian ini karena memiliki pendekatan yang sama yaitu Sintaksis.

*Kelima*, penelitian ini ditulis oleh Arianto dan Darwin Zainud, dengan judul Analisis Sintaksis *Fā'il* dalam Al-Quran Surat *al Baqarah* 144-150 dalam perpesktif Pendidikan Agama Islam, yang diterbitkan dalam jurnal, tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keberadaan *Fā'il*, jenis *Fā'il* dan sintaksis *Fā'il* dalam Al-Qur'an Surat *al Baqarah* 144-150. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ini dan desain penelitiannya adalah studi pustaka (library research).<sup>14</sup> Relevansi terhadap penelitian ini karena memiliki pendekatan yang sama yaitu Sintaksis.

*Keenam*, *Jumlah Ismiyyah* dan *Jumlah Fialiyyah* dalam cerpen al-hijab karya Al-Manfaluti (Kajian Sintaksis - Semantik), ditulis oleh Aji Saeful.

---

<sup>13</sup> Lina Sri Rahayu, "Naib Al-Fa'il dalam QS Al-Kahfi Studi Analisis Sintaksis Arab Persefektif Mushtafa Al-Galayaini" (Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS), Vol.2 2022)

<sup>14</sup> Arianto dan Darwin Zainud, "Analisis Sintaksis Fā'il dalam Al-Quran Surah Al Baqarah 144-150 dalam Perpesktif Pendidikan Agama Islam" (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume.2, 2022).

Bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan Struktur dan Makna *Jumlah Ismiyyah* dan *Jumlah Faliyyah* dalam cerpen *al-hijab* dalam antologi *al-Abarat* karya Al-Manfaluti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah yang banyak digunakan dalam cerpen ini adalah *Jumlah Fi'liyyah*.<sup>15</sup> Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dalam objek material berupa cerpen dengan pengarang yang sama yaitu Al-Manfaluti.

*Ketujuh*, Pada skripsi yang ditulis oleh Imam Maulana Ibrahim dengan judul *Sigah Mubalagah* dalam cerpen *Al-Zikra* Karya Mustafa lutfhi Al-Manfaluti (Analisis Morfo-Sintaksis). Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menentukan pola *Sigah Mubalagah* dan pembentukannya yang terdapat pada cerpen *Al-Zikra* dengan menggunakan teori Morfo-Sintaksis. Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa temuan di antaranya, *pertama Sigah Mubalagah* memiliki 16 wazn dimana 16 wazn tersebut diklarifikasikan menjadi 2 yaitu 5 wazn kiasi dan 11 wazn simaai.<sup>16</sup> Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dalam objek material berupa cerpen dengan pengarang yang sama yaitu Al-Manfaluti serta menggunakan analisis yang sama yakni analisis Morfo-Sintaksis.

*Kedelapan*, penelitian ini ditulis oleh M. Maulana Kunia Pratama dengan bentuk skripsi yang berjudul "*Maf'ul bih* dalam cerpen *Asy-Syuhada'* karya Mustafa Lutfhi Al-Manfaluti (kajian sintaksis). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aamil pembentukan *Maf'ul bih*, jenis-jenisnya, dan posisi *Maf'ul bih* yang ada didalam cerpen *Asy-syuhadaa* karya Mustafa lutfhi Al-Manfaluti dengan teori Sintaksis. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan sebanyak 245

---

<sup>15</sup> Aji Seful Ramdan. "Jumlah Ismiyyah Dan Jumlah Faliyyah Dalan Cerpen Al-Hijab Karya Mustafa Luthfi al-manfaluti (Kajian sintaksis-semantik), (Diss. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2022).

<sup>16</sup> Imam Maulana Ibrahim, "Sigah Mubalagah dalam cerpen *Al-Zikra* karya Mustafa lutfhi Al-Manfaluti (Analisis Morfo-Sintaksis)" (Diss. Universitas Ahamad Dahlan, Yogyakarta, 2022).

data, dengan jenis aamil yang *menasabkan Maf'ul bih* dan *Fi'il Madhi* 128 data, *Fi'il Muaria* 114 data, *Fi'il Amr* 2 data dan *Isim Fail* satu data.<sup>17</sup> Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dalam objek material berupa cerpen dengan pengarang yang sama yaitu Mustafa Lutfi Al-Manfaluti.

*Kesembilan*, artikel dengan judul Bentuk *Isim Fail* Sulasi Mujarad dan Mazid yang ditulis Indah Saripudin, Dadang Saputra, Ahmad Sirojudin dan Syaepudin memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk dari *Isim Fail* Sulasi Mujarad dan Mazid. Relevansi penelitian yang sudah diteliti adalah Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu *Isim Fail*.

*Kesepuluh*, Artikel yang ditulis oleh Darisy Syafaah dengan judul Analisis *Fi'il Tsulati Mujarrod* dan *Mazid* beserta faidahnya dalam Surat *Al-Jumu'ah*, penelitian ini membahas membahas persepektif Morfologis (al-siyagh al-shorfiyah) dari *Fi'il Sulasi Mujarrad* dan *Mazid* beserta faidahnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya pada surat *Al-Jumu'ah* terdapat *Fi'il Sulasi Mujarrad* sebanyak 20 dan *Fi'il Mazid Ruba'I* sebanyak 11 dan *Fi'il Sulasi Mazid Khumasi* sebanyak 5 dengan makna yang bervariasi.<sup>18</sup>

*Kesebelas*, Artikel yang ditulis oleh Moh Nizar Alwi dengan judul Analisis *Fi'il Tulasi Mujarrad* dan *Mazid* beserta faidahnya dalam Kitab *Ayyuhal Walad*. Urgensi dari penelitian ini karena fenomena banyaknya wazan *Fi'il Mazid* dalam bahasa Arab. Dalam penelitian ini ditemukan variasi wazan

---

<sup>17</sup> M.Maulana Kurnia Pratama, "Maf'ul bih dalam cerpen *Asy-Syuhada* karya Mustafa Lutfi Al-Manfaluti (Kajian sintaksis)". (Diss. Universitas Ahmad Dahlan, 2022).

<sup>18</sup> Darisy Syafaah, "Analisis *Fi'il Tsulati Mujarrod* dan *Mazid* beserta faidahnya dalam surat *Al-Jumu'ah*" Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII, Malang, 2021.



dari Fi'il Sulasi Mazid bi harfin (tambahan huruf satu), bi harfain (tambahan 2 huruf), bi tsalasati ahraf (tambahan 3 huruf).<sup>19</sup>

*Keduabelas*, pada jurnal yang ditulis oleh Muhammad Jabir dan Wahyu Pratama Putra dengan judul *Analisis Pola dan Kedudukan Isim Fail dalam Surat Ali Imran*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman kedudukan *Isim Fail* yang terdapat pada surah *Al-Imran*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat 7 pola *Isim Fail* dari 19 pola *Isim Fail* yaitu “فاعل” “مفعل” “متفاعل” “مفتعل” “متفاعل” “مفعل” dan “مستفعل”. Adapun kedudukan *Isim Fail* dalam surah *Al-Imran* berjumlah 11 kedudukan dari 15 kedudukan yang ada yaitu *Isim Kana, Khabar Kana, Isim Inna, Maf'ul bih, Hal, Fa'il, Na'at, Khabar, athaf, Majrur bi harfi jar dan Mudhaf ilaih*. Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu Pola dan Kedudukan *Isim Fail*.<sup>20</sup>

*Ketigabelas*, Pada jurnal yang ditulis oleh Anisa Rosi Oktaviana yang berjudul *Strukturalisme Semiotika Todorov dalam Cerpen al-Yatim karya Al-Manfaluti*. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas Struktur yang terbangun dalam cerpen dengan menggunakan pendekatan Strukturalisme. Hasil yang diperoleh adalah 3 aspek telaah Todorov terhadap karya sastra yaitu: 1). Aspek sintaksis, 2). Aspek Semantik, yang terbagi lagi jadi dua kelompok yaitu hubungan sintagmatik dan hubungan paradigmatic, dan yang 3). Aspek Verbal,

---

<sup>19</sup> Moh Nizar Alwi, Analisis Fi'il Tulasi Mujarrad dan Mazid beserta faidahnya dalam Kitab Ayyuhal Walad. Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, Malang, 2021.

<sup>20</sup> J. Muhammad, P. P. Wahyu, *Analisis Pola dan Kedudukan Isim Fail dalam Surat Al-Imran*, Al Bariq : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1, (1), 2021, 1-17

yang meliputi modus, kala, sudut pandang dan pencerita.<sup>21</sup> Relevansi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dalam objek material berupa cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti.

*Keempat belas*, Besse Wahida, dengan judul *Majrurat al-Asma'* dalam Surah *al-Kahfi* (Studi Analisis Sintaksis: Jurnal IAIN Pontianak). Penelitian tersebut mengkaji surah *al-Kahfi* dari aspek majrurat *al-Asma'*nya dengan pendekatan sintaksis. Hasil penelitian ini adalah 1. *Majrurat al-asma'* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi berjumlah 492 data yang terdiri dari: *Isim* dibaca *jar* karena terinjeksi *huruf jar* 249 yaitu: 63 *huruf jar min*, 9 *huruf jar ilaa*, 12 *huruf jar 'an*, 30 *huruf jar 'alaa*, 31 *huruf jar fii*, 40 *huruf jar ba'*, 6 *huruf kaaf*, dan 58 *huruf jar laam*. *Isim* dibaca *jar* karena berpola *idhafah* 220 data, dan *tawabi'* 23 data. 2. Tanda-tanda *i'rab jar* dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi meliputi: *kasrah* 179 data yang terdiri dari *isim mufrad* 157 data, regular plural (*jama' taksir*) 13 data dan 9 feminin regular plural (*jama' muannas salim*). *Ya*, berjumlah 19 data, dan *fathah*, berjumlah 6 data. Adapun bentuk *mabni* berupa *isim dhamir* sebanyak 258 data, *isim isyarah* 9 data, *isim maushul* sebanyak 15 data, bentuk *masdar muawwal* 2 data, dan *dzarf mabni* 4 data.<sup>22</sup>

*Kelimabelas*, pada skripsi yang dilakukakn oleh Umi Aniasi yang berjudul "*Jama' Taksir* dalam cerpen *al-Yatim* (Analisis Morfologi dan Sintaksis)" memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *Jama' Taksir* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* menggunakan Analisis Morfologi-Sinktaksis. Berdasarkan pada apa yang telah dilakukakn oleh peneliti tersebut yakni, data-data yang terdapat dalam surat al-Baqarah tersebut sangat banyak kaitannya

---

<sup>21</sup> Anisa Rosi Oktaviana "Strukturalisme Semiotika Todorov dalam Cerpen Al-Yatim karya Mustafa Lutfhi Al-Manfaluthi" Al-Fathin Vol. 4 (2), 2021

<sup>22</sup> Besse Wahida, "Majrurat Al-Asma' dalam Surah Al-Kahfi (Studi Analisis Sintaksis), Jurnal IAIN Pontianak, 2020.

dengan *Jama' Taksir*.<sup>23</sup> Relevansi pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teori analisis yang sama yaitu Morfo-Sintaksis.

*Keenambelas*, pada skripsi yang ditulis oleh Makdiah dengan judul *Wazan-wazan Isim Fail beserta makna dan waktunya dalam QS Al-Mu'minin serta implikasinya dalam pembelajaran Ilmu Sharaf*. Hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan 53 *Isim Fail* yang terdapat dalam QS Al-Muminun, *Isim Fail* dalam QS Al-Mu'minin terbentuk dari 4 wazan: (1) *Isim-isim Fail* terbentuk dari Fi'il Sulasi Mujarrad dengan wazan فاعل sebanyak 40 dalam 39 ayat. (2) *Isim-isim Fail* yang terbentuk dari Fi'il Sulasi Mazid biharfin dengan wazan مفعول sebanyak 10 dari 10 ayat. (3) *Isim-isim Fail* yang terbentuk dari Fi'il Sulasi Mazid biharfain dengan wazan مُفتعل terdapat 1 dalam 1 ayat. (4) *Isim Fail* yang terbentuk dari Fi'il Sulasi Mazid bitsalasati ahurf dengan wazan مُستفعل terdapat 2 temuan dalam 2 ayat.<sup>24</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan cerpen *al-Yatim* belum pernah diteliti dari segi Morfo-Sintaksis, sehingga kajian ini perlu dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Relevansi dengan penelitian lain dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 1.

Relevansi dengan Penelitian Lain

No	Penulis	Judul	Tahun	Bentuk	Relevan
----	---------	-------	-------	--------	---------

<sup>23</sup> Umi Aniati, "Jama' taksir dalam surah Al-Baqarah (Analisis Morfologi dan Sintaksis)", Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019.

<sup>24</sup> Makdiah, "Wazan-Wazan Isim Fa'il Besrta Makna Dan Waktunya Dalam QS Al-Mu'minin Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf", (Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2019).

1	Miftahul Mufid, Nilna Indriana dan Ahmad Amirul Kholid.	<i>Isim Fail</i> dalam Kitab Nurul Burhan (Analisis Saraf)	2023	Jurnal	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu Pola dan Kedudukan <i>Isim Fail</i> .
2	Ihsan irfandi	Analisis bentuk pola, makna, fungsi dan kedudukan <i>Isim Fail</i> dalam QS. Al-Anfal serta implikasinya dalam pembelajaran ilmu sharaf.	2023	Skripsi	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu Pola dan Kedudukan <i>Isim Fail</i> .
3	Fernandes dan Gofinda.	Analisis <i>Isim Fā'il</i> pada Surah <i>Al-A'rāf</i>	2022	Jurnal	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu <i>Isim Fail</i> .
4	Lina Sri Rahayu	Naib <i>Al- Fā'il</i> Dalam Qs. <i>Al-Kahfi</i> Studi Analisis Sintaksis Arab Perspektif <i>Mushtafa Alghalayaini</i>	2022	Jurnal	Kesamaan pendekatan Sintaksis
5	Darwin Zainud	Analisis Sintaksis <i>Fā'il</i> dalam Al-Quran Surah <i>Al Baqarah</i> 144-150 dalam perpesktif Pendidikan Agama Islam	2022	Jurnal	Kesamaan pendekatan Sintaksis
6	Aji Saeful Ramdan	Jumlah Ismiyyah da Jumlah Fi'liyyah dalam cerpen <i>al-hijab</i> karya Al-Manfaluti (kajian sintaksis-semantik)	2022	Skripsi	Memiliki bentuk objek material yang sama yaitu Cerpen
7	Imam Maulana Ibrahim	Sigah Mubalagah dalam cerpen <i>al-zikra</i> Karya Al-Manfaluti (Analisis Morfo-Sintaksis)	2022	Skripsi	Menggunakan teori analisis yang sama yaitu morfo-sintaksis dan objek material "cerpen"
8	M. Maulana Kurnia Pratama	<i>Maf'ul bih</i> dalam cerpen <i>As-Syuhada</i> karya Al-Manfaluti (Kajian sintaksis)	2022	Skripsi	Memiliki bentuk objek material yang sama yaitu Cerpen

9	Indah Saripudin, Dadang Saputra, Ahmad Sirojudin dan Syaepudin.	Bentuk <i>Isim Fail</i> Sulasi Mujarad dan Mazid.	2022	Artikel	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu <i>Isim Fail</i> .
10	Darisy Syafaah	Analisis Fi'il Tsulati Mujarrod dan Mazid beserta faidahnya dalam Surat <i>Al-Jumu'ah</i>	2021	Jurnal	Memiliki pembahasan yang sama Morfologis.
11	Moh Nizar Alwi	Analisis Fi'il Tulasi Mujarrad dan Mazid beserta faidahnya dalam Kitab <i>Ayyuhal Walad</i>	2021	Jurnal	Memiliki pembahasan yang sama Morfologis
12	Muhamma d Jabir dan Wahyu Pratama Putra	Analisi Pola dan Kedudukan <i>Isim Fail</i> dalam Surah <i>Al-Imran</i>	2021	Jurnal	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu pola dan kedudukan <i>Isim Fail</i> .
13	Anisa Rosi Oktaviana	Strukturalisme Semiotika Todorov dalam Cerpen <i>al-Yatim</i> karya Al-Manfaluti	2021	Jurnal	Relevansi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dalam objek material berupa cerpen <i>al-Yatim</i> karya Al-Manfaluti
14	Besse Wahida	<i>Majrurat al-Asma'</i> dalam Surah <i>al-Kahfi</i> (Studi Analisis Sintaksis)	2020	Jurnal	Kesamaan pendekatan Sintaksis
15	Umi Aniati	Jama' Taksir dalam cerpen <i>al-Yatim</i> (Analisis Morfologi dan sintaksis)	2019	Skripsi	menggunakan teori analisis yang sama yaitu Morfo-Sintaksis
16	Makdiah	Wazan-wazan <i>Isim Fail</i> beserta makna dan waktunya dalam QS. <i>Al-Mu'minun</i> serta implikasi dalam	2019	Skripsi	Terdapat kesamaan pada pembahasan yang akan dikaji yaitu <i>Isim Fail</i> .

		pembelajaran ilmu Sharaf			
--	--	--------------------------	--	--	--

## F. Landasan Teori

### 1. Morfologi

Morfologi mempelajari dan menganalisis struktur, bentuk, dan klasifikasi kata-kata, dalam linguistik bahasa Arab. Morfologi ini disebut *tasrif*, yaitu perubahan suatu bentuk (asal) kata menjadi bermacam-macam bentuk untuk mendapatkan makna yang berbeda (baru). Adapun yang akan dibahas dalam morfologi adalah proses pembentukan kata, fungsi proses pembentukan kata, makna proses pembentukan kata, penjenisan kata.<sup>25</sup>

Morfologi (*ilmu Saraf*) adalah termasuk ilmu tata bahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui *sigat* atau bentuk kalimat, *tasgirnya*, *nisbatnya*, *jamaknya* (baik *sima'iy*, *qiyasy*, *syadz*), *I'lalnya*, *idgamnya*, *ibdalnya*, dan lain-lainnya, hubungan ilmu morfologi (*saraf*) dan ilmu sintaksis (*nahwu*) tidak dapat dipisahkan bagaikan ibu dan bapak yaitu saling membutuhkan serta saling melengkapi sebagaimana perkataan sebagian ulama: *Ilmu saraf adalah ibu atau induk segala ilmu sedangkan ilmu nahwu adalah bapaknya*.<sup>26</sup> Pola *Isim Fail* sangatlah beragam, baik *Fi'il Sulasi Mujarrad*, hingga *Fi'il Ruba'i Mazid*, yang hal tersebut dikaji dalam *ilmu saraf*.

#### a. Pola Isim Fa'il

Pola *Isim Fā'il* ada yang dibentuk dari *Fi'il Sulasi Mujarrad* (terdiri dari 3 huruf asli), dan ada yang dibentuk dari *Fi'il Sulasi Mazid*. Selain itu juga ada

<sup>25</sup> Arifin dkk, *Morfologi Bentuk Makna dan Fungsi*, (Jakarta: Grasindo,2007), hlm 25.

<sup>26</sup> Muhtarom Busyro, *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*, (Yogyakarta: Putera Menara,2007), hlm 22.

yang dibentuk dari *Fi'il Ruba'i Mujarrad*, dan ada yang dari *Fi'il Ruba'i Mazid*.

Rincian pola *Isim Fā'il* sebagai berikut.

1. *Fi'il Sulasi Mujarrad*, pola *Isim Fā'il*<sup>27</sup> فَاعِلٌ
2. *Fi'il Rubai Mujarrad*, pola *Isim Fā'il*<sup>28</sup> مُفَعِّلٌ
3. *Fi'il Sulasi Mazid 1 Huruf*, pola *Isim Fā'il*<sup>29</sup> مُفَعِّلٌ, <sup>30</sup> مُفَاعِلٌ, <sup>31</sup> مُفْعِلٌ
4. *Fi'il Sulasi Mazid 2 Huruf*, pola *Isim Fā'il*<sup>32</sup> مُتَّفَاعِلٌ, <sup>33</sup> مُتَّفَعِّلٌ, <sup>34</sup> مُفْتَعِّلٌ, <sup>35</sup> مُنْفَعِّلٌ,

dan <sup>36</sup> مُفْعَلٌ

5. *Fi'il Sulasi Mazid 3 Huruf*, pola *Isim Fā'il*<sup>37</sup> مُسْتَفْعِلٌ
6. *Fi'il Ruba'i Mazid 1 Huruf*, pola *Isim Fā'il*<sup>38</sup> مُتَّفَعِّلٌ

*Fi'il Ruba'i Mazid 2 Huruf*, pola *Isim Fā'il*<sup>39</sup> مُفَعِّنِلٌ

## 2. Sintaksis

Kata sintaksis berasal dari kata Yunani, “*sun*” berarti “dengan” dan “*tattein*” berarti “menempatkan” sehingga secara bahasa sintaksis berarti

---

<sup>27</sup> Kh. Ma'sum, *Al-Amthulalul Tasyri'iyah* (Semarang: CV Pustaka Al-Alawiyah, 1992), Hal 2

<sup>28</sup> *Ibid*, Hal 8

<sup>29</sup> *Ibid*, Hal 13

<sup>30</sup> *Ibid*, Hal 15

<sup>31</sup> *Ibid*, Hal 16

<sup>32</sup> *Ibid*, Hal 18

<sup>33</sup> *Ibid*, Hal 20

<sup>34</sup> *Ibid*, Hal 22

<sup>35</sup> *Ibid*, Hal 24

<sup>36</sup> *Ibid*, Hal 26

<sup>37</sup> *Ibid*, Hal 28

<sup>38</sup> *Ibid*, Hal 30

<sup>39</sup> *Ibid*, Hal 34

menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Menurut Abdul Manaf sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa, dan kalimat.<sup>40</sup> Sintaksis dalam bahasa Arab lebih dikenal dengan ilmu nahwu yaitu ilmu yang mengkaji tentang struktur kalimat, atau kaidah-kaidah yang mengatur terbentuknya kalimat. Dapat dipahami dari pengertian sintaksis bahwa ruang lingkup kajian sintaksis adalah kata dan kelompok kata yaitu frase, klausa dan kalimat, namun dalam penelitian kali ini pembahasan yang dikaji dibatasi hanya pada pembahasan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab. Sintaksis dalam bahasa Arab disebut ilmu nahwu. Dalam ilmu nahwu, hal yang paling mendasar dibahas ialah Kedudukan .<sup>41</sup> Kedudukan *Isim Fail* sangatlah beragam, baik *marfu'*, *mansub* maupun *majrur*, yang hal tersebut dikaji dalam ilmu nahwu.

## **b. Kedudukan *Isim Fa'il***

### **1. *Marfu'***

*Isim Fā'il* berkedudukan *Marfū'* apabila menempati salah satu i'rab berikut ini: *Fā'il*, *Naibul Fā'il*, *Mubtada'*, *Khabar Mubtada'*, *Isim kāna dan saudara saudaranya*, *Khabar inna dan saudara saudaranya*, *Tawabi'* yang mengikuti pada *isim* yang dibaca *rafa'*.<sup>42</sup>

Contoh:

التَّائِبُ الْمُؤْمِنُ artinya “Orang yang menolong itu terpuji”

---

<sup>40</sup> Abdul Manaf, *Sintaksis: Teori Dan Terapannya Dalam Bahasa Indonesia* (Padang: Sukabina Press, 2009). Hal. 67.

<sup>41</sup> Al-Galayaini, Mustafa. *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyyah*. (Mesir: Maktabah As Syuruq Ad Dauliyyah, 2008)

<sup>42</sup> K.H. Moch. Anwar dan H. Anwar Abu Bakar, L.C. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan 'Imriyyah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2016) Hal,71



Lafadz النَّاصِرُ adalah *Isim Fā'il* yang berpola فَاعِلٌ , dan lafadz النَّاصِرُ berkedudukan *rafa'* karena menjadi *Mubtada'* .

## 2. *Mansub*

Kedudukan *isim Fā'il* menjadi *Mansūb* saat menempati posisi salah satu i'rab berikut ini : *Maf'ul bih*, *Masdar*, *Zaraf Makan*, *Zaraf Zaman*, *Hal*, *Tamyiz*, *Mustasna*, *Isim la*, *Munada*, *Maf'ul Liajih*, *Maf'ul ma'ah*, *Khabar kāna* dan saudara saudaranya, *Isim inna dan saudara saudaranya*, *Maf'ul Zanna* dan *Tawabi'* yang mengikuti isim yang dibaca *nashab*<sup>43</sup>

Contoh :

رَأَيْتُ النَّاصِرَ artinya “saya telah melihat orang yang menolong”

Lafadz النَّاصِرِ adalah *Isim Fā'il* yang mengikuti pola فَاعِلٌ , lafadz النَّاصِرِ berkedudukan nasab karena menjadi *Maf'ul bih*.

## 3. *Majrur*

*Isim Fā'il* dibaca *majrūr* ketika menempati salah satu kedudukan berikut ini : *Dimajrūrkan* dengan *harf jar*, *Dimajrūrkan* dengan *idafah*, atau *Dimajrūrkan* karena mengikuti kata sebelumnya<sup>44</sup>.

Contoh :

مَرَرْتُ بِالنَّاصِرِ Artinya “saya telah berjalan dengan orang yang menolong”

Lafadz النَّاصِرِ adalah *Isim Fā'il* yang berpola فَاعِلٌ , lafadz النَّاصِرِ

berkedudukan *jar* karena diawali *huruf jar* yaitu بِ .

---

<sup>43</sup> Ibid, Hal 125

<sup>44</sup> Ibid, Hal 158.

## G. Metode Penelitian

Banyak sekali yang mengartikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang pastinya akan diteliti. Dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara bagaimana peneliti melakukan penelitiannya secara berurutan dengan alat dan bahan yang telah dikumpulkan.

prosedur bagaimana teknik penelitian seperti apa, serta prosedur penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 1) Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*)<sup>45</sup> yakni satu bentuk penelitian yang objek kajiannya adalah data kepustakaan dimana sumbernya dapat berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dokumentasi hasil diskusi ilmiah, dokumen resmi pemerintah, dan lembaga lainnya. Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang hampir semua aktifitasnya dilakukan dipergustakaan.<sup>46</sup>

### 2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Morfo-Sintaksis, maka didalam penelitian ini akan dijabarkan mengenai Pola dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti.

### 3) Objek dan Sumber Data

---

<sup>45</sup> Novita Sari Nasution dan Lahmuddin Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.

<sup>46</sup> Gunawan, Imam, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143, 2013.

Objek material dalam penelitian ini adalah cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti. Objek formal dalam penelitian ini adalah Pola dan Kedudukan *Isim Fā'il*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah cerpen *al-Yatim* yang terdapat dalam antologi *al-'Abarat* karya Al-Manfaluti. Data yang peneliti ambil dalam teks tersebut *Isim Fā'il* pada cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, serta karya tulis lainnya seperti artikel, jurnal dan referensi yang berkaitan dengan tulisan ini.

4) Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah usaha peneliti untuk mengumpulkan data yang akan disajikan nantinya.<sup>47</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ditertitkan oleh lembaga menjadi objek penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Membaca teks cerpen *al-Yatim* yang terdapat dalam antologi *al-'Abarat* karya Al-Manfaluti.

---

<sup>47</sup> Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara Linguistik*, Hal 6.

- b. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan *Isim Fā'il* sambil mencari Pola, proses pembentukan dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam cerpen *al-Yatim*.
- c. Menentukan Pola, proses pembentukan dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam cerpen *al-Yatim* dari *Isim Fā'il* yang ada.
- d. Setelah data pola *Isim Fā'il* ditemukan, data akan tulisan ke dalam tabulasi data.

5) Teknik Analisis Data

Adapun rincian tahapan sebagai berikut, sebagai berikut:

- a. Pertama, membuat format berdasarkan polanya dan mengklasifikasikan data *Isim Fā'il* berdasarkan *Wazan* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* karya Al-Manfaluti.
- b. Kedua, Peneliti akan mengelompokkan data *Isim Fā'il* yang sudah diperoleh berdasarkan kedudukan *Isim Fā'il* dalam kalimat dan mengklasifikasikannya, baik dari aspek kedudukan dan posisi i'rab
- c. Ketiga, pada tahap ini peneliti akan memeriksa kembali data serta kalrifikasi yang didapat hingga dapat disimpulkannya hasil dari penelitian.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab 1: Bab ini membahas segala sesuatu yang mengatarkan tujuan pembahasan inti yaitu, yang pertama adalah latar belakang masalah, kemudian dijelaskan tentang rumusan masalah yang menjadikannya titik perhatian, pada bab ini juga dijelaskan tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian bahkan sistematika pembahasan.

Bab 2: Bab ini berisikan pembahasan tentang pola *Isim Fā'il* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti.

Bab 3: Bab ini berisikan pembahasan tentang kedudukan *Isim Fā'il* yang terdapat dalam cerpen *al-Yatim* Karya Al-Manfaluti.

Bab 4: Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.